

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA KELURAHAN BERDASARKAN RASIO EFEKTIVITAS PADA TAHUN 2019-2021 (STUDI KASUS PADA KANTOR KELURAHAN PETAMANAN KOTA PASURUAN)

Alfiah^{1*}, Dwi Dayanti Oktavia.², dan Tifanny Septia Wibowo³

^{1*,2,3} STIE Kertanegara Malang

^{1*,2,3} Jl. Cengger Ayam I No.5, RW.02, Tulusrejo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang

^{*}E-mail: tiisepwi@gmail.com

Abstract

This research was conducted to test how well the financial performance of the Village Fund allocation management is based on the effectiveness ratio at the Petamanan Village Office, Pasuruan City. The population in this study is the financial report of Village Fund allocation from the Petamanan Village Office, Pasuruan City. The sample data that is processed is the financial report on Village Fund allocations in 2019-2021, by going through the purposive sample stage. Data collection techniques used in this study were interviews, documents, and literature studies. The data analysis technique that will be used is descriptive qualitative using the effectiveness ratio formula. The results of the study showed that the financial performance of the Village Fund allocation at the Pasuruan Municipality's Petamanan Office for 2019-2021 has generally been well managed. This is indicated by the results of the calculation of the effectiveness ratio of the financial statements of the Village Fund allocation which are categorized as effective, which is the average value of the effectiveness ratio 99% These results indicate that the ability of the Petamanan Village government of Pasuruan City to achieve the Village Fund target has been running Good.

Keywords: Financial Performance, Village Fund dan Effectiveness Ratio.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan kelurahan yang baik dapat mempengaruhi kemajuan dari suatu wilayah kelurahan. Pengelolaan keuangan kelurahan tidak hanya membutuhkan sumber daya manusia yang handal, tetapi juga harus didukung dengan keuangan yang memadai. Pengelolaan keuangan kelurahan sangat besar pengaruhnya terhadap nasib suatu kelurahan karena mampu berkembang atau tidaknya, tergantung pada cara pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan kelurahan yang baik juga bisa menunjukkan kinerja pemerintah kelurahan yang baik. Namun dalam beberapa hal, seringkali menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan yang ada. Hal itu dikarenakan, terdapat adanya anggaran yang besar berbanding terbalik dengan jumlah anggaran yang direalisasikan. Seperti yang terjadi di Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap. Mantan Kepala Desa setempat ditahan karena beliau menggunakan anggaran dana desa untuk kepentingan pribadi. Kecurangan terhadap keuangan kelurahan dapat terjadi kapan saja, tanpa

memandang sumber dananya. Adapun penyalahgunaan alokasi dana kelurahan, tindakan tersebut dapat pula digolongkan korupsi.

Pada dasarnya kelurahan merupakan organisasi pemerintahan terendah di tingkat kabupaten/kota dan pada dasarnya memiliki kewenangan penuh atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan tertentu. Oleh karena itu, semua kelurahan diharapkan dapat menjalankan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan oleh pemerintah pusat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peraturan kelurahan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam rangka pelaksanaan anggaran kelurahan yang lebih baik. Sebagai sektor publik harus transparansi dalam pelaporan akuntansinya serta memberikan pertanggung jawaban kepada masyarakat (Peilouw dkk, 2023).

Pemerintah kelurahan harus dapat menggunakan dana yang diberikan untuk memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat pada kelurahan tersebut. Pemahaman pengelolaan alokasi dana kelurahan merupakan aspek penting dan

mendasar yang harus dimiliki oleh kepala kelurahan dan perangkat kelurahan itu sendiri. Prinsip-prinsip dasar pengelolaan alokasi dana kelurahan yang diawali dengan tahap perencanaan hingga pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan kelurahan serta tugas dan tanggung jawab pengelola.

Untuk mengetahui seberapa baik dan seberapa besar pengelolaan alokasi dana kelurahan diperlukan analisis keuangan terhadap hasilnya. Kinerja keuangan ini sangat penting karena dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan, mencapai tujuan kinerja yang telah ditentukan, mengevaluasi kinerja keuangan, menemukan dan memecahkan masalah yang ada.

Penelitian ingin menguji penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Yayu Sri Eva (2019), Dwi Supriati (2021), Aini dkk (2023) mengenai analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa yang bersama-sama menggunakan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Hasil penelitian Yayu Sri Eva (2019) memperlihatkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa Jampu Kabupaten Soppeng cukup baik berdasarkan rasio efektivitas cukup efektif dan rasio pertumbuhan yang menunjukkan tumbuh secara positif. Disisi lain, hasil dari penelitian Dwi Supriati (2021) kinerja keuangan Pemerintah Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar cukup baik dilihat dari rasio efektivitas yang menunjukkan anggaran dana desa terealisasi dengan baik. Bila dilihat dari rasio pertumbuhan menunjukkan hasil yang sudah baik yang artinya bahwa kinerja Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar dalam mengelola dana desa sudah baik karena alokasi dana desa dapat terserap dengan baik dalam kegiatan pembangunan desa. Penelitian Aini dkk (2023) menunjukkan bahwa DAD pada Kantor Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur sudah efektif namun pertumbuhan kurang baik dan menunjukkan arah negatif.

Melihat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa proses menganalisis kinerja keuangan dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari satu periode ke periode lainnya. Dalam hal ini rasio yang digunakan penulis di Kelurahan Petamanan adalah rasio efektivitas. Rasio ini bertujuan untuk memberikan informasi kinerja keuangan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2019-2021).

Mengingat pentingnya kinerja keuangan alokasi dana kelurahan terhadap kemajuan suatu kelurahan, maka dalam penyusunan ini, penulis mengambil judul "Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Kelurahan Berdasarkan Rasio Efektivitas Pada

Tahun 2019-2021 (Studi Kasus pada Kantor Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan)".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif observasional dimana penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan, dan menganalisis kinerja keuangan pemerintah Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan dengan Analisis Rasio Keuangan yang sajikan dalam bentuk tulisan secara sistematis.

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan yang beralamat di Jl. Sunan Ampel No.12, Kel. Petamanan, Kec. Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67126. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih 2 (dua) bulan mulai dari bulan April sampai bulan Mei 2023.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari objek atau lokasi penelitian berupa wawancara dengan kepala kelurahan dan staff sehingga mendapatkan keterangan dan penjelasan yang aktual. Data Sekunder berasal dari survey lapangan dan diperoleh dengan mempelajari sumber buku kepustakaan yang berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan maupun arsip-arsip resmi yang dapat mendukung kelengkapan data dan website resmi dari Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan. Sumber data berasal dari Kelurahan Petamanan berupa Laporan Alokasi Dana Kelurahan tahun 2019-2021.

Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Alokasi Dana Kelurahan di kantor Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan. Dari populasi tersebut dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan Alokasi Dana Kelurahan di Kantor Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan pada tahun 2019-2021.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: Wawancara dengan subjek terkait dan Dokumentasi mengenai sejarah atau gambaran umum Kantor Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan dan tentunya Laporan keuangan Alokasi Dana Kelurahan yang merupakan objek dari penelitian ini.

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Analisis Rasio Laporan Keuangan sebagai berikut: Rasio Efektivitas adalah rasio yang dapat menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang direncanakan dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan. analisis rasio yang dikembangkan berdasarkan data keuangan yang bersumber dari anggaran pendapatan belanja daerah (Halim, 2014). Rasio Efektivitas dapat dirumuskan dengan menggunakan perbandingan antara realisasi alokasi dana Kelurahan dengan target yang ditetapkan dikalikan dengan seratus dalam bentuk persentase. Sebagaimana rumus berikut ini:

$$\frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\% \quad (1)$$

Kriteria Rasio Efektivitas menurut Mohammad Mahsun (2016) yaitu:

Tabel 1. Kriteria Rasio Efektivitas

No	Kriteria	Kinerja Keuangan
1	Sangat Efektif	Diatas 100%
2	Efektif	90% - 100%
3	Cukup Efektif	80% - 90%
4	Kurang Efektif	60% - 80%
5	Tidak Efektif	Kurang 60%

Sumber: Data Diolah Sendiri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kinerja keuangan dana kelurahan pada kantor Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan dalam penelitian ini adalah suatu proses penilaian mengenai tingkat kemajuan pencapaian pelaksanaan pekerjaan atau kegiatan dalam bidang keuangan. Rasio yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis kinerja keuangan dana kelurahan pada kantor Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan yaitu rasio efisiensi.

Data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah laporan keuangan Alokasi Dana Kelurahan. Dari data tersebut nantinya dapat memberikan gambaran informasi mengenai kinerja keuangan dana kelurahan pada kantor Kelurahan Petamanan selama kurun waktu 3 tahun terakhir (tahun 2020-2021). Adapun hasil dari analisis rasio tersebut sebagai berikut :

Rasio efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, suatu hasil dikatakan efektif jika

hasil tersebut benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk ketentuan yang berlaku, Rahardjo (2011) dalam jurnal Mega Oktavia Ropa (2016). Semakin tinggi Rasio Efektivitas, maka semakin baik kinerja pemerintah desa. Kinerja keuangan Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan dikatakan efektif apabila rasio yang dihasilkan antara 90-100%. Artinya apabila anggaran yang disediakan hampir sama dengan realisasinya maka kinerja keuangan desa akan semakin baik. Hasil perhitungan rasio efektivitas alokasi Dana Kelurahan di Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas

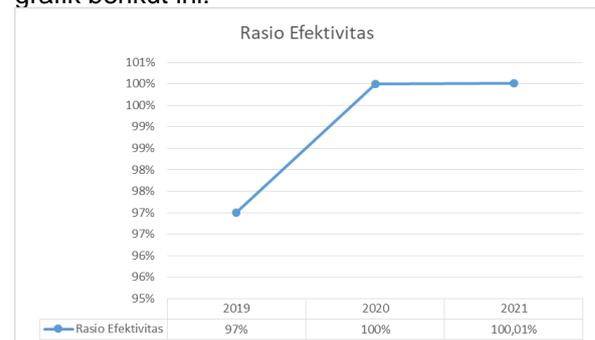
No	Tahun	Rasio	Kriteria
1	2019	97%	Efektif
2	2020	100%	Efektif
3	2021	100%	Efektif

Sumber: Data Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel 2 didapatkan kesimpulan bila kinerja keuangan alokasi Dana Kelurahan pada Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan pada rentang waktu 2019-2021 berjalan efektif dengan rata-rata nilai rasio 99%. Yang mana hasil ini dapat berdampak baik pada kegiatan pembangunan baik itu dalam hal infrastruktur maupun non-infrastruktur.

Apabila alokasi Dana Kelurahan memiliki nilai rasio kurang efektif ataupun bahkan tidak efektif maknanya anggaran Dana Kelurahan yang telah direncanakan tidak terealisasikan dengan baik, sehingga pembangunan infrastruktur dan non-infrastruktur mengalami kendala dan tidak berkembang. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya hambatan pada suatu daerah, sehingga tidak berkembang sesuai dengan yang telah ditargetkan.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana perkembangan rasio efektivitas alokasi Dana Kelurahan Kota Pasuruan, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Perkembangan Rasio Efektivitas

Alokasi DAD Kel Kota Pasuruan
Sumber: BPS Kota Pasuruan

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 rasio efektivitas Dana Kelurahan nilainya sebesar 97% , kemudian terjadi kenaikan pada tahun 2020 nilai rasio efektivitas menjadi sebesar 100% dan nilai rasio efektivitas tetap stabil pada tahun 2021 yaitu senilai 100,01%. Terjadi peningkatan pada tahun 2020 dikarenakan adanya peningkatan pada total Dana Kelurahan dan pengalokasian Dana Kelurahan yang berbeda.

Persentase rasio efektivitas pada alokasi Dana Kelurahan di Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan menunjukkan angka antara 97%-100% dengan kategori efektif. Artinya Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan sudah dijalankan sesuai programnya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian target Dana Kelurahan sudah efektif.

Pada laporan keuangan alokasi Dana Kelurahan Kantor Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan menunjukkan bahwa anggaran alokasi Dana Kelurahan mengalami kenaikan secara berkala dari tahun ke tahun, dalam hal ini peneliti meneliti pada 2019-2021. Pada tahun 2019 alokasi Dana Kelurahan yang dianggarkan sebesar Rp. 5.434.000. Tahun 2020 anggaran alokasi Dana Kelurahan naik menjadi Rp. 79.233.000. Kemudian tahun 2021 alokasi Dana Kelurahan yang dianggarkan naik kembali sebesar Rp. 79.600.000.

Berdasarkan laporan keuangan alokasi Dana Kelurahan kantor Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan menunjukkan bahwa realisasi alokasi Dana Kelurahan kantor Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan menunjukkan dari tahun 2019-2021 mengalami kenaikan pula setiap tahunnya. Pada tahun 2019 alokasi Dana Kelurahan terealisasi sebesar Rp. 5.274.181. Tahun 2020 mengalami kenaikan realisasi alokasi Dana Kelurahan sebesar Rp. 79.233.000. Dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan kembali sebesar Rp. 79.609.842.

Berdasarkan nilai rasio efektivitas yang diperoleh dapat diketahui bahwa rasio efektivitas alokasi Dana Kelurahan Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan pada tahun 2019 sebesar 97% , pada tahun 2020 dan tahun 2021 nilai rasio bersama-sama sebesar 100%. Dari hasil tersebut, nilai rasio efektivitas pada tahun 2019 masuk dalam kategori efektif , pada tahun 2020 hingga tahun 2021 juga dikategorikan efektif, karena hasil yang diperoleh sebesar 100%.

Menurut uraian dan hasil perhitungan pada rasio efektivitas, kinerja keuangan alokasi Dana Kelurahan kantor Kelurahan Petamanan

Kota Pasuruan tergolong dalam kategori efektif, karena rata-rata dari nilai rasio efektivitasnya diatas 90% hingga mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan alokasi Dana Kelurahan kantor Kelurahan Petamanan tergolong Baik dalam merealisasikan Alokasi Dana Kelurahan yang telah direncanakan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yayu Sri Eva (2019) mengenai analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi Dana Desa dengan melakukan penelitian di Desa Jampu Kabupaten Soppeng, dijelaskan bahwa jika dilihat dari Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) tergolong cukup efektif, karena rata-rata efektivitasnya adalah sebesar 82,02%. Berbeda dengan hasil penelitian ini dimana kinerja keuangan alokasi Dana Kelurahan kantor Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan sudah efektif karena berdasarkan dari perhitungan rasio efektivitas, didapatkan hasil nilai rasio efektivitas berkisar antara 97% hingga 100%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Kelurahan kantor Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan dari tahun 2019-2020 sudah baik. Hal demikian didasarkan dari hasil perhitungan Rasio Efektivitas yang telah dilakukan sebagai berikut :

Efektivitas Kantor Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan dalam hal pengelolaan alokasi Dana Kelurahan pada tahun 2019-2021 dilihat dari rata-rata hasil perhitungan nilai rasio efektivitasnya diperoleh 99% , sehingga dapat dikategorikan masuk kedalam kategori efektif karena masuk dalam interval > 90%-100%. Rinciannya adalah sebagai berikut: pada tahun 2019 senilai 97%, tahun 2020 senilai 100% dan pada tahun 2021 sebesar 100,01%. Hal ini bisa diartikan bahwa Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan berhasil dalam merealisasikan alokasi Dana Kelurahan tersebut sesuai yang telah ditargetkan, sehingga berdampak pada kemajuan dan berkembangnya wilayah Kelurahan Petamanan dengan pembangunan infrastruktur dan non-infrastruktur yang dapat dikatakan berhasil dan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat setempat secara berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan

Penelitian ini diharapkan sebagai dasar pertimbangan bagi pemimpin dan staff di Kantor Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan agar lebih mengoptimalkan semua sumber daya yang ada untuk memperbaiki pengelolaan dalam penggunaan anggaran alokasi Dana kelurahan. Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan harus bisa mempertahankan bahkan terus meningkatkan dan mengoptimalkan Pendapatan Alokasi Dana Kelurahan dari tahun ke tahun dan diharapkan juga perlu meningkatkan realisasi Belanja Alokasi Dana Kelurahan sehingga dapat melaksanakan otonomi wilayah Kelurahan yang lebih baik.

Solusi untuk lebih meningkatkan efisiensi yaitu dengan adanya kerjasama dari warga sendiri agar lebih baik dalam menjaga dan merawat fasilitas yang sudah diberikan dan dibangun agar fasilitas yang sudah ada berumur panjang sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat secara berkelanjutan. Selain itu dengan peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat untuk membayar pajak dan retribusi dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemanfaatan asset-aset daerah yang potensial. Dengan adanya peran warga ini akan membantu dalam pembangunan wilayah Kelurahan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian yang sama, diharapkan menggunakan analisis rasio yang lebih banyak dan bervariasi lagi agar didapatkan hasil analisis rasio yang lebih akurat dan spesifik, serta untuk mengetahui bagaimana hasil analisis rasio ini terhadap kualitas dari kinerja keuangan Dana Kelurahan. Kemudian, penelitian ini sendiri data yang digunakan oleh penulis hanya 3 periode, diharapkan pada peneliti selanjutnya data yang digunakan lebih dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran yang lebih baik mengenai kinerja keuangan Dana Kelurahan. Diharapkan pula peneliti selanjutnya melakukan penelitian di ruang lingkup yang lebih luas lagi dari penelitian ini..

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. N., Ningsih, P. A., & Rahma, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur. *JURNAL RISET EKONOMI DAN AKUNTANSI (JREA)*, 1(1), 125-140.
- Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan. (2020). *Potensi Kelurahan Petamanan Kota Pasuruan tahun 2020*. <https://pasuruankota.bps.go.id/publication/>
- Eva, Yayu Sri. (2019). "Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektifitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jampu Kabupaten Soppeng". Skripsi. Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Halim, Abdul. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Dalam Negeri Indonesia. (2014). *Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. 31 Desember 2014. BN.2014/NO.2093, kemendagri.go.id.
- Mahsun, Mohammad. (2016). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE: Yogyakarta.
- Peilouw, C. T., Oktavia, D. D., Wulandari, A. A., & Latuan, C. F. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kupang). *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)*, 5(1), 111-112. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v5i1.9641>
- Pemerintah Kota Pasuruan. (2023). *Profil Kota Pasuruan*. <https://pasuruankota.go.id/>
- Ropa, Mega Oktavia. (2016). "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan". *Jurnal Emba*. 4 (2). 738-747. <https://doi.org/10.35794/emba.4.2.2016.13153>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.

Supriati, Dwi. (2021). *“Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektifitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar”*. Skripsi. Program Studi Manajemen Universitas Islam Riau Pekanbaru.